

ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

SRI INDRIANI
0913010160 / FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2013

ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

SRI INDRIANI
0913010160 / FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1
Program Studi Akuntansi

Oleh :

SRI INDRIANI
0913010160 / FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Sri Indriani

0913010160/FE/EA

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Tituk Diah W., MAks
NIP. 19670123 199303 2001

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak
NIP. 19611011 199203 1001

SKRIPSI

ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Sri Indriani

0913010160/FE/EA

Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Lisan Oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Tituk Diah W., MAks
NIP. 19670123 199303 2001

Tanggal :

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. Rahman Amarullah Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI
ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Sri Indriani
0913010160 / FE / EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 3 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Tituk Diah W., MAks

Dra. Ec. Tituk Diah W., MAks
Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, MAks
Anggota

Dra. Erry Andhaniwati, MAks. Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr.wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA ” yang disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana (SI) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W., MAks, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian Skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kedua orangtua saya, Djupri dan Soeryati yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayangnya serta selalu mendoakan dan mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Moch Zulfikar Rizal yang telah memberi support, do’a dan perhatian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan Maya Lendo W. H, Vivin Ernawati, Rendy Ardyansyah, Elis Hadi S., dan Anna Annisa Maghfiroh, dll, terimakasih atas segala dukungan, pemacu semangat, dan motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini, serta kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh teman – teman Akuntansi angkatan 2009 ,terimakasih atas kebersamaan selama ini dan tetap berjuang teman.

Tiada dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu sumbang pikir dan koreksi

akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah lanjut demi hasil yang lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang Akuntansi.

Wassalamualaikum.wr.wb.

Surabaya, 22 April 2013

Penulis

Sri Indriani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penulisan	10
1.4. Manfaat Penulisan	11
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II : KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL	13
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2. Kajian Teori	17

2.2.1. Bank	17
2.2.2.1. Pengertian Bank	17
2.2.2.2. Laporan Keuangan Bank	17
2.2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan Bank	19
2.2.2.4. Rasio Keuangan Bank	21
2.2.2. Rasio-Rasio CAMEL	22
2.2.2.1. CAR (Capital Adequaty Ratio)	24
2.2.2.2. NPL (Non Performing Loan)	25
2.2.2.3. BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)	26
2.2.2.4. ROA (Return On Asset)	27
2.2.2.5. LDR (Loan to Deposit Ratio)	28
2.2.3. Financial Distress (Kesulitan Keuangan)	29
2.2.3.1. Pengertian Financial Distress	29
2.2.3.2. Indikator Financial Distress	32
2.2.4. Teori Struktural Modal	35
2.2.4.1. Modigliani-Miller (MM) Theory	35
2.2.4.2. Trade-off Theory	36
2.2.4.3. Pecking Order Theory	37
2.2.4.4. Equity Market Timing	37
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis	38
2.3.1 Pengaruh Capital Terhadap Financial Distress Pada	

Perbankan	38
2.3.2 Pengaruh Asset Quality Terhadap Financial Distress	
Pada Perbankan	39
2.3.3 Pengaruh Aspek Manajemen Terhadap Financial Distress	
Pada Perbankan	40
2.3.4 Pengaruh Aspek Rentabilitas Terhadap Financial Distress	
Pada Perbankan	40
2.3.5 Pengaruh Aspek Likuiditas Terhadap Financial Distress	
Pada Perbankan	41
2.4. Perumusan Hipotesis	42
 BAB III : METODE PENELITIAN	44
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.1.1. Variabel Independen / Bebas	44
3.1.2. Variabel Dependen / Terikat	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel	48
3.2.1. Populasi.....	48
3.2.2. Sampel	49
3.3. Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1. Jenis Data	52
3.3.1. Sumber Data	52
3.3.1. Metode Pengumpulan Data	52

3.4. Teknik Analisis Data	53
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 57
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	57
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bank Bukopin, Tbk	57
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Bank Bumi Artha, Tbk	57
4.1.3. Sejarah Singkat PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	58
4.1.4. Sejarah Singkat PT. Bank Central Asia, Tbk	59
4.1.5. Sejarah Singkat PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	60
4.1.6. Sejarah Singkat PT. Bank Danamon, Tbk	61
4.1.7. Sejarah Singkat PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	61
4.1.8. Sejarah Singkat PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	62
4.1.9. Sejarah Singkat PT. Bank Kesawan, Tbk	63
4.1.10. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	63
4.1.11. Sejarah Singkat PT. Bank Mega, Tbk	64
4.1.12. Sejarah Singkat PT. Bank Mutiara, Tbk	65
4.1.13. Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	65
4.1.14. Sejarah Singkat PT. Bank OCBC NISP, Tbk	66
4.1.15. Sejarah Singkat PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	67
4.1.16. Sejarah Singkat PT. Bank Permata, Tbk	67
4.1.17. Sejarah Singkat PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk	68
4.1.18. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	69

4.1.19. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Pensiunan	
Nasional, Tbk	69
4.1.20. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	70
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	70
4.2.1. CAR (Capital Adequaty Ratio)	70
4.2.2. NPL (Non Performing Loan)	72
4.2.3. BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan	
Operasional)	74
4.2.4. ROA (Return On Asset)	76
4.2.5. LDR (Loan to Deposit Ratio).....	78
4.2.6. Financial Distress	80
4.3 Analisis Regresi Logistik	81
4.3.1. Pengaruh CAR Terhadap Prediksi Kondisi Financial	
Distress	81
4.3.2. Pengaruh NPL Terhadap Prediksi Kondisi Financial	
Distress	84
4.3.3. Pengaruh BOPO Terhadap Prediksi Kondisi Financial	
Distress	86
4.3.4. Pengaruh ROA Terhadap Prediksi Kondisi Financial	
Distress	89
4.3.3. Pengaruh LDR Terhadap Prediksi Kondisi Financial	
Distress	91

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.4.1. Implikasi Penelitian	99
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	101
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	102
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan.....	104
5.2. Saran	105
 DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sistem Peringkat CAMEL	6
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	16
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio CAR	25
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio NPL	26
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio BOPO	27
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio ROA	28
Tabel 2.6	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio LDR	29
Tabel 2.7	Kategori Kesulitan Keuangan	30
Tabel 3.1	Daftar Nama Bank	51
Tabel 4.1	Data CAR	71
Tabel 4.2	Data NPL	73
Tabel 4.3	Data BOPO	75
Tabel 4.4	Data ROA	77
Tabel 4.5	Data LDR	79
Tabel 4.6	Hasil Regresi Logistik pada Variabel CAR	82
Tabel 4.7	Classification Tabel	83

Tabel 4.8	Hasil Regresi Logistik pada Variabel NPL	84
Tabel 4.9	Classification Tabel	85
Tabel 4.10	Hasil Regresi Logistik pada Variabel BOPO	86
Tabel 4.11	Classification Tabel	88
Tabel 4.12	Hasil Regresi Logistik pada Variabel ROA	89
Tabel 4.13	Classification Tabel	90
Tabel 4.14	Hasil Regresi Logistik pada Variabel LDR	91
Tabel 4.15	Classification Tabel	93
Tabel 4.4.2	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Variabel CAR
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Variabel NPL
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Variabel BOPO
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Variabel ROA
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Variabel LDR
- Lampiran 6 : Pengaruh CAR Terhadap Financial Distress
- Lampiran 7 : Pengaruh NPL Terhadap Financial Distress
- Lampiran 8 : Pengaruh BOPO Terhadap Financial Distress
- Lampiran 9 : Pengaruh ROA Terhadap Financial Distress
- Lampiran 10: Pengaruh LDR Terhadap Financial Distress

ANALISIS MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
Sri Indriani

ABSTRAK

Financial distress dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian financial distress suatu bank. Untuk menilai kinerja keuangan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu : 1) Capital; 2) Assets; 3) Management; 4) Earnings; 5) Liquidity. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi financial distress yang diprosikan kedalam rasio keuangan diantaranya adalah Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Tahunan bank umum periode 2009 – 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 bank umum. Setelah melewati tahap purposive sampling terdapat 20 sampel bank. Sampel bank terbagi dalam 2 kelompok yaitu terdapat 18 bank tidak mengalami financial distress, dan 2 bank mengalami financial distress.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, BOPO, ROA, LDR berpengaruh positif terhadap prediksi kondisi financial distress pada perusahaan perbankan, CAR berpengaruh negatif terhadap prediksi kondisi financial distress pada perusahaan perbankan.

Kata kunci : Kondisi financial distress, Rasio CAMEL, regresi logistik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan - badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Perbankan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Perbankan merupakan perusahaan yang dalam kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat. Kegiatan perbankan begitu dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah atau masyarakat luas. Apabila dalam tubuh bank terjadi gejolak maka akan muncul reaksi keras dari masyarakat.

Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara. Fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya dalam penciptaan dari peredaran uang untuk menunjang kegiatan

usaha, tempat menyimpan uang, melakukan pembayaran atau penagihan dan masih banyak jasa keuangan lainnya.

Dalam Krisis ekonomi yang diawali dengan dilikuidasinya 16 bank pada bulan November 1997, telah menyebabkan bangsa Indonesia terjerumus dalam tingkat kemiskinan yang meningkat secara drastis yaitu mencapai 49,5 juta orang. Tahun 1999 walau tingkat kemiskinan mengalami penurunan namun tingkat keparahannya lebih besar dibanding tahun sebelumnya. Kemiskinan di Indonesia terlihat dari meningkatnya jumlah pengangguran, meningkatnya anak usia sekolah yang putus sekolah dan turunnya kualitas kesehatan masyarakat (Arthesa dan Handiman, 2006:57) (dalam skripsi Kamal, 2012).

Besarnya dampak krisis menyebabkan banyak peneliti yang mencoba mencari penyebabnya. Beberapa peneliti berbeda pendapat, peneliti ekonomi makro berpendapat bahwa penyebab krisis adalah faktor ekonomi makro yaitu menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, sedangkan peneliti mikro berpendapat bahwa industri perbankan memiliki peran besar terjadinya krisis. Sampai dengan Oktober 2004, jumlah bank tercatat sebesar 139 bank dengan total asset sebesar Rp 1.126,1 trilyun (Septiana : 2009)

Pada tahun 2008, peningkatan risiko sistematis kembali muncul ke permukaan ketika Amerika mengalami krisis keuangan akibat dari subprime mortgage. Krisis ini menyebabkan seluruh sistem

keuangan termasuk beberapa pasar dan institusinya di negara lainnya secara simultan menderita kerugian. Di Indonesia sendiri imbas dari krisis lembaga keuangan AS pertama-tama sangat terasa di pasar modal sebagaimana ditunjukkan oleh kemerosotan tajam IHSG. Kemerosotan IHSG ini diikuti pelemahan nilai rupiah yang sudah menembus angka Rp. 10.650 seiring penguatan dollar AS karena investor mencari perlindungan, terutama di T bills (surat berharga) pemerintah AS. Pasar obligasi, baik pemerintah maupun korporasi juga mengalami tekanan yang menimbulkan kerugian besar pada perbankan dan institusi pemegang obligasi lainnya karena penghitungan yang disesuaikan dengan nilai pasar saat itu (mark-to-market).

Salah satu dampak krisis keuangan 2008 di industri perbankan nasional adalah Bank Century (sekarang Bank Mutiara). Keputusan pengambilalihan Bank Century oleh pemerintah dengan alasan kemungkinan terjadinya dampak sistematis dinilai oleh sebagian kalangan tidak wajar. Hal ini mengakibatkan kasus ini yang pada awalnya merupakan kasus di wilayah perbankan mulai bergeser ke arah politik dan memicu konflik kepentingan diantara kalangan tertentu.

Perbankan nasional yang tidak dilikuidasi harus tetap bersaing untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat di tengah krisis multidimensi yang terjadi. Nasabah ataupun calon nasabah tentunya

akan memilih bank yang sehat dan dapat dipercaya untuk melakukan jasa perbankan. Sebuah tantangan berat yang harus dihadapi oleh perbankan.

Saat ini perusahaan yang go public memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting. (Atmini, 2005) (dalam skripsi Hadi dan Anggraeni, 2010).

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Kesalahan prediksi terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan atau investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya suatu model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, dan

manajemen. Sehingga bank sangat memerhatikan kinerjanya, dengan kata lain yaitu bagaimana kinerja perusahaan bank tersebut. Banyak para pemegang rekening giro, deposito ataupun tabungan ingin mengetahui seberapa besar perusahaan ini dapat bertahan atau berapa besar prediksi kebangkrutannya. Untuk mendapatkan info ini, dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja bank adalah rasio keuangan Capital, Assets quality, Management, Earnings, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk (CAMELS). Dalam prakteknya di Indonesia CAMELS digunakan sebagai indikator penilaian kesehatan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel 1.1
Sistem Peringkat CAMEL

No	Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot (%)
1	Permodalan	Rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.	25
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio dari aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.	25
		b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk.	5
3	Manajemen	a. Manajemen umum.	10
		b. Manajemen risiko.	15
4	Rentabilitas	a. Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha.	5
		b. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional.	5
5	Likuiditas	a. Rasio kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar dalam rupiah.	5
		b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima dalam rupiah dan valas.	5

Sumber : Bank Indonesia (2002).

Penilaian tingkat kesehatan diterapkan dalam empat golongan predikat tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

- a. Nilai kredit 81 % - 100 % diberi predikat sehat.
- b. Nilai kredit 66 % - 81 % diberi predikat cukup sehat.

c. Nilai kredit 51 % - 66 % diberi predikat kurang sehat.

d. Nilai kredit 0 % - 51 % diberi predikat tidak sehat.

Financial Distress terjadi sebelum kebangkrutan. Model financial distress perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi financial distress perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan (Almilia dan Kristijadi, 2003).

Plat dan Plat (2002) mendefinisikan financial distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Hofer (1980) dan Whitaker (1999) mengumpamakan kondisi financial distress sebagai suatu kondisi dari perusahaan yang mengalami laba bersih (net profit) negatif selama beberapa tahun.

Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap financial distress karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan (Endri, 2009). Hal lain yang mendorong perlunya peringatan dini adalah munculnya problematik keuangan yang mengancam operasional perusahaan. Faktor modal dan risiko keuangan ditengarai mempunyai peran penting dalam menjelaskan fenomena kepailitan atau tekanan keuangan perusahaan

tersebut. Dengan terdeteksinya lebih awal kondisi perusahaan, sangat memungkinkan bagi perusahaan, investor dan para kreditur (lembaga keuangan) serta pemerintah melakukan langkah-langkah antisipatif untuk mencegah agar krisis keuangan segera tertangani.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/25/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001 tentang Penetapan Status Bank dan Penyerahan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional, yang mulai berlaku tanggal 31 Desember 2001 bahwa Bank Indonesia menilai kondisi suatu bank memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya adalah bank yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki predikat kurang sehat atau tidak sehat dalam penilaian tingkat kesehatan bank.
2. Memiliki permasalahan aktual dan atau potensial di bidang likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berdasarkan penilaian terhadap nilai keseluruhan risiko (composite risk).
3. Terdapat pelampauan dan atau pelanggaran Batas Maksimal Pemberian Kredit dan langkah-langkah penyelesaian yang diusulkan bank menurut penilaian Bank Indonesia dinilai tidak dapat diterima atau tidak mungkin dicapai.
4. Terdapat pelanggaran Posisi Devisa Netto dan menurut penilaian Bank Indonesia langkah-langkah penyelesaian yang diusulkan bank dinilai tidak dapat diterima atau tidak mungkin dicapai.

5. Memiliki rasio Giro Wajib Minimum dalam rupiah lebih besar dari 5 % namun bank dinilai mengalami permasalahan likuiditas yang mendasar.
6. Memiliki permasalahan Profitabilitas yang mendasar.
7. Memiliki kredit bermasalah (Non Performing Loan) secara netto lebih dari 5% dari total kredit.

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar prediksi kebangkrutan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai prediksi masa depan bank apakah dapat bertahan atau tidak (Munawir, 2002: 292).

Sesuai uraian di atas, maka penulis mengambil judul: “Analisis Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah dan penelitian-penelitian empiris, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah ada pengaruh variabel CAR terhadap kondisi financial distress pada perbankan?

2. Apakah ada pengaruh variabel NPL terhadap kondisi financial distress pada perbankan?
3. Apakah ada pengaruh variabel BOPO terhadap kondisi financial distress pada perbankan?
4. Apakah ada pengaruh variabel ROA terhadap kondisi financial distress pada perbankan?
5. Apakah ada pengaruh variabel LDR terhadap kondisi financial distress pada perbankan?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis pengaruh variabel CAR terhadap kondisi financial distress pada perbankan.
2. Menganalisis pengaruh variabel NPL terhadap kondisi financial distress pada perbankan.
3. Menganalisis pengaruh variabel BOPO terhadap kondisi financial distress pada perbankan.
4. Menganalisis pengaruh variabel ROA terhadap kondisi financial distress pada perbankan.
5. Menganalisis pengaruh variabel LDR terhadap kondisi financial distress pada perbankan.

1.4. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi internal bank

Membantu mengevaluasi hasil operasi perbankan dalam menilai tingkat kinerja, sehingga dapat menjadi peringatan dini jika bank mengalami tanda – tanda kesulitan keuangan dan tanda kebangkrutan yang dapat segera diambil langkah perbaikan dan pencegahan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini merupakan salah satu referensi yang bermanfaat untuk riset perbankan selanjutnya untuk menambah pengetahuan tentang prediksi kondisi financial distress yang terjadi di perusahaan perbankan dan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kondisi financial distress pada perbankan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam proposal ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menjelaskan teori yang digunakan dalam menganalisis prediksi financial distress. Selain itu dalam bab ini diuraikan pula mengenai kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, teknik dan metode pengumpulan data juga teknik analisis.

BAB IV Analisa Data dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari analisa.

BAB V Penutup

Penulis menguraikan kesimpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian.